

**AGENSI INTELEKTUAL PESANTREN DALAM DISKURSUS  
“MEREBut TAFSIR” GENDER PASCA ORDE BARU  
DI INDONESIA: SEBUAH ANALISIS GENEALOGI**

**Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Program  
Studi Pendidikan Sosiologi**

**Tesis**



**oleh:  
Amrin Ma'ruf  
1906451**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2022**

**Lembar Hak Cipta**

**AGENSI INTELEKTUAL PESANTREN DALAM DISKURSUS  
“MEREKUT TAFSIR” GENDER PASCA ORDE BARU DI INDONESIA:  
SEBUAH ANALISIS GENEALOGI**

oleh:

Amrin Ma'ruf  
1906451

Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar magister  
pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

©Amrin Ma'ruf  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Januari 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak sebagian ataupun seluruhnya, dicetak ulang atau  
dengan cara lainnya tanpa izin penulis

Amrin Ma'ruf, 2022

*AGENSI INTELEKTUAL PESANTREN DALAM DISKURSUS “MEREKUT TAFSIR” GENDER PASCA  
ORDE BARU DI INDONESIA: SEBUAH ANALISIS GENEALOGI*

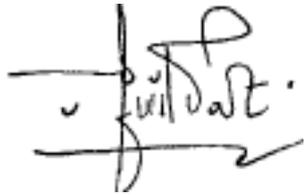
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**HALAMAN PENGESAHAN TESIS**

**AGENSI INTELEKTUAL PESANTREN DALAM DISKURSUS  
“MEREKUT TAFSIR” GENDER PASCA ORDE BARU DI INDONESIA:  
SEBUAH ANALISIS GENEALOGI**

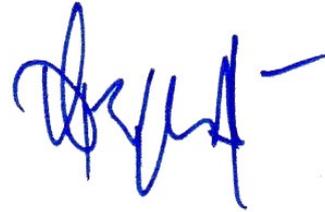
Amrin Ma'ruf  
1906451

**Dosen Pembimbing I**



Dr. Wilodati M.Si.  
NIP. 196801141992032002

**Dosen Pembimbing II**



Tutin Aryanti, Ph.D.  
NIP. 197605272005011001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi



Siti Komariah, M.Si., Ph.D.  
NIP. 196804031991032002

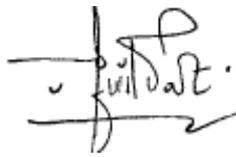
Amrin Ma'ruf, 2022  
AGENSI INTELEKTUAL PESANTREN DALAM DISKURSUS “MEREKUT TAFSIR” GENDER PASCA  
ORDE BARU DI INDONESIA: SEBUAH ANALISIS GENEALOGI  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN TESIS**

**AGENSI INTELEKTUAL PESANTREN DALAM DISKURSUS  
“MEREKUT TAFSIR” GENDER PASCA ORDE BARU DI INDONESIA:  
SEBUAH ANALISIS GENEALOGI**

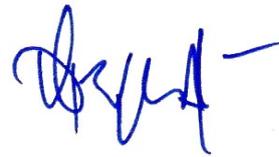
Amrin Ma'ruf  
1906451

**Dosen Pembimbing I**



Dr. Wilodati M.Si.  
NIP. 196801141992032002

**Dosen Pembimbing II**



Tutin Aryanti, Ph.D.  
NIP. 197605272005011001

**Tim Penguji**

**Dosen Penguji I**



Siti Komariah, M.Si., Ph.D.  
NIP. 196804031991032002

**Dosen Penguji II**



Dr. Siti Nurbayani K, M.Si.  
NIP. 197007111994032

**Mengetahui Ketua Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi**



Siti Komariah, M.Si., Ph.D.  
NIP. 196804031991032002

Amrin Ma'ruf, 2022

AGENSI INTELEKTUAL PESANTREN DALAM DISKURSUS “MEREKUT TAFSIR” GENDER PASCA  
ORDE BARU DI INDONESIA: SEBUAH ANALISIS GENEALOGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**AGENSI INTELEKTUAL PESANTREN DALAM DISKURSUS  
“MEREKUT TAFSIR” GENDER PASCA ORDE BARU DI INDONESIA:  
SEBUAH ANALISIS GENEALOGI**

**Amrin Ma’ruf**

**ABSTRAK**

Penelitian ini berangkat dari fenomena pembaharuan wacana gender di pesantren dalam lingkaran jaringan intelektual Kongres Ulama Perempuan Indonesia (KUPI). Penelitian ini bermaksud menganalisis kerja intelektual pesantren dalam merekonstruksi pengetahuan gender yang selama ini telah menstruktur di pesantren. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan model studi kepustakaan dengan analisis genealogi. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Kuasa perempuan dalam diskursus pendidikan gender awal abad ke-20, menempatkan agen perempuan sebagai emansipator lahirnya lembaga-lembaga pendidikan di Hindia-Belanda; 2) Wacana pengetahuan gender pesantren diproduksi oleh intelektual menggunakan pendekatan interpretasi kontekstual, melalui kerangka kerja hermeneutika tafsir dari Al-Qur'an, Hadis serta kaidah Fikih; 3) Terbukanya ruang publik pasca Orde Baru mengakomodasi intelektual pesantren, berpartisipasi memberikan masukan dalam penyusunan perundangan negara, salah satunya pengesahan RUU-Tindak Penghapusan Kekerasan Seksual (RUU-TPKS). Keterlibatan agensi intelektual pesantren tersebut, membentuk wacana baru tentang gender dalam Islam, yang mampu memberi kontribusi afirmatif kepada hak perempuan dalam menciptakan wacana pengetahuan maupun konstitusional.

Kata Kunci: Agensi Intelektual Pesantren, Pendidikan Perempuan, Ruang Publik

Amrin Ma'ruf, 2022

*AGENSI INTELEKTUAL PESANTREN DALAM DISKURSUS “MEREKUT TAFSIR” GENDER PASCA ORDE BARU DI INDONESIA: SEBUAH ANALISIS GENEALOGI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## DAFTAR ISI

<b>Lembar Hak Cipta</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TESIS</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN TESIS 1</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Struktur Organisasi Tesis .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1. Tradisi Keilmuan Pesantren dalam Membentuk Kuasa Pengetahuan.....	10
2.2. Diskursus Gender Pesantren dan Revolusi Intelektual.....	13
2.3. Agensi sebagai Pendekatan Teoretis .....	17
2.4. Genealogi sebagai Model Analisis Wacana/ Diskursus .....	21
2.5. Penelitian Terdahulu .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
3.1. Desain Penelitian.....	32
3.2. Sumber Data Penelitian .....	32
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.4. Teknik Analisis Data .....	33
3.5. Isu Etik .....	36

Amrin Ma'ruf, 2022

*AGENSI INTELEKTUAL PESANTREN DALAM DISKURSUS "MEREKUT TAFSIR" GENDER PASCA ORDE BARU DI INDONESIA: SEBUAH ANALISIS GENEALOGI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1. Kuasa Perempuan dalam Diskursus Pendidikan Gender Periode Awal .....	39
4.1.1. Pendidikan Eropa sebagai Fondasi Pendidikan Modern di Indonesia	41
4.1.2. Pesantren dan Madrasah sebagai Fondasi Pendidikan Islam di Indonesia	45
4.1.3. Pesantren, Madrasah dan Pergerakan Perempuan	52
4.1.4. Retrospeksi	61
4.2. Peran Agensi Pesantren dalam Produksi Keilmuan Islam Adil Gender .....	68
4.2.1. Berdirinya Muslimat NU dan Aisyiyah	69
4.2.1.1. Muslimat NU.....	69
4.2.1.2. Aisyiyah .....	73
4.2.2. Kurikulum Pesantren dan Produksi Pengetahuan Gender	78
4.2.3. Perempuan dalam Sorotan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	84
4.2.3.1. Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M).....	85
4.2.3.2. Forum Kajian Kitab Kuning (FK3).....	88
4.2.3.3. PUAN Amal Hayati .....	90
4.2.4. Gerakan Feminis Islam Global di Indonesia	92
4.2.5. Intelektual Feminis Islam Indonesia	99
4.2.5.1. Masdar Farid Mas'udi.....	100
4.2.5.2. Lies Marcoes .....	102
4.2.5.3. Husein Muhammad .....	104
4.2.5.4. Siti Musdah Mulia.....	107
4.2.5.5. Nasaruddin Umar .....	109
4.2.5.6. Faqihuddin Abdul Kodir .....	111
4.3. Diskursus Pengarus-utamaan Gender Pesantren dalam Ruang Publik Pasca Orde Baru .....	114
4.3.1. Perempuan dan Negara masa Orde Baru	117
4.3.2. Presiden Perempuan dalam Lingkaran Perdebatan	125
4.3.3. Perjuangan Baru: Fatayat NU, Rahima, Fahmina, Alimat	133
4.3.3.1. Fatayat NU (FNU).....	133

Amrin Ma'ruf, 2022

*AGENSI INTELEKTUAL PESANTREN DALAM DISKURSUS "MEREKUT TAFSIR" GENDER PASCA ORDE BARU DI INDONESIA: SEBUAH ANALISIS GENEALOGI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.3.3.2. Rahima .....	137
4.3.3.3. Fahmina.....	139
4.3.3.4. Alimat.....	141
4.3.4. Kongres Ulama Perempuan Indonesia (KUPI)	143
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>157</b>
5.1. Simpulan.....	157
5.2. Implikasi.....	160
5.3. Rekomendasi .....	160
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>163</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>173</b>

Amrin Ma'ruf, 2022

*AGENSİ INTELKTUAL PESANTREN DALAM DISKURSUS "MEREKUT TAFSİR" GENDER PASCA ORDE BARU  
DI İNDONESIA: SEBUAH ANALISIS GENEALOGI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## Daftar Pustaka

- Abu-Lughod, L. (2002). Do Muslim women really need saving? Anthropological reflections on cultural relativism and its others. *American Anthropologist*, 104(3), 783–790.
- Adamson, C. (2007). *Gendered Anxieties. Islam, Women's Rights and Moral Hierarchy in Java*. In: *Anthropological Quarterly*.
- Affiah, N. D. (2017). *Potret Perempuan Muslim Progresif Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ahmed, M. D. (1987). MUSLIM EDUCATION PRIOR TO THE ESTABLISHMENT OF MADRASAH. *Islamic Studies*, 26(4), 321–349.
- Amandarahmalias. (2021). *Henri Shalahuddin: RUU P-KS Manipulatif dan Penuh Jebakan*. Berita Aila. <https://cintakeluarga.org/henri-shalahuddin-ruu-p-ks-manipulatif-dan-penuh-jebakan/>
- Anwar, E. (2018). *A genealogy of Islamic feminism: Pattern and change in Indonesia*. Routledge.
- Arnez, M. (2010). Empowering Women Through Islam : Fatayat Nu Between Tradition And Change. *Journal of Islamic Studies*, 1, 59–88. <https://doi.org/10.1093/jis/etp025>
- Aryanti, T. (2013). Shame and Borders: The 'Aisyiyah's Struggle for Muslim Women's Education in Indonesia. In *Gender, Religion and Education in a Chaotic Postmodern World* (pp. 83–92). Springer.
- Atjeh, A. (1957). *Sejarah Hidup K.H.A. Wahid Hasjim dan Karangan Tersiar*. Panitia Buku Peringatan Alm. K. H. A. Wahid Hasjim.
- Azra, A. (2002). Biografi sosial-intelektual ulama perempuan: Pemberdayaan historiograf. In J. Burhanuddin (Ed.), *Ulama Perempuan Indonesia*. Gramedia.
- Azra, A. (2015). Genealogy Of Indonesian Islamic Education: Roles In The Modernization Of Muslim Society. *HERITAGE OF NUSANTARA International Journal of Religious Literature and Heritage*, 4(1).
- Badran, M. (2005). *Between Secular and Islamic Feminism/s: Reflections on the Middle East and Beyond*. 1(1), 6–28.
- Baidlowi, A. H. (1991). *Profil organisasi wanita Islam: studi kasus Muslimat NU*. INIS (Indonesian-Netherlands Cooperation in Islamic Studies).
- Basarudin, A. (2016). *Humanizing the sacred: Sisters in Islam and the struggle for gender justice in Malaysia*. University of Washington Press.
- Benda, H. J. (1958). Christiaan Snouck Hurgronje and the foundations of Dutch Islamic policy in Indonesia. *The Journal of Modern History*, 30(4), 338–347.
- Birchok, D. A. (2017). *Women , Genealogical Inheritance and Sufi Authority : The*

- Female Saints of Seunagan , Indonesia. *Asian Studies Review*, 7823(January), 1–17. <https://doi.org/10.1080/10357823.2016.1224999>
- Blackburn, S. (1999). Winning the vote for women in Indonesia. *Australian Feminist Studies*, 14(29), 207–218.
- Blackburn, S. (2004). *Women and the state in modern Indonesia*. Cambridge University Press.
- Blackburn, S. (2010). Feminism and the women’s movement in the world’s largest Islamic nation. In M. Roces & L. Edwards (Eds.), *Women’s Movements in Asia: feminisms and transnational Activism*,. Routledge.
- Bourchier, D. (2000). Habibie’s interregnum: Reformasi, elections, regionalism and the struggle for power. In *Indonesia in transition: social aspects of reformasi and crisis* (pp. 15–38). Institute of Southeast Asian Studies.
- Brenner, S. (1998). *The Domestication of Desire: Women, Wealth, and Modernity in Java*. Princeton University Press.
- Brenner, S. (2011). Private moralities in the public sphere: Democratization, Islam, and gender in Indonesia. *American Anthropologist*, 113(3), 478–490.
- Bruinessen, M. van. (1995). Kitab kuning, pesantren dan tarekat: Tradisi-tradisi Islam di Indonesia. In *Mizan, Bandung*.
- Bruinessen, M. van. (2008). Traditionalist and Islamist Pesantrens in Contemporary Indonesia. In F. A. Noor, Y. Sikand, & M. van Bruinessen (Eds.), *The Madrasa in Asia* (pp. 217–245). Amsterdam University Press.
- Burhanuddin, J. (2002). *Ulama Perempuan Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Burhanudin, J. (2012). *Ulama dan kekuasaan: Pergumulan elite politik muslim dalam sejarah Indonesia*. NouraBooks.
- Bush, R. L. (2008). Women’s Discourse in Nahdlatul Ulama Society: Debate for a New Form. *Tashwirul Afkar: Journal on Reflection of Religious and Cultural Thought*, 1, 127–135.
- Cardozo, M. T. A. L., & Srimulyani, E. (2018). Analysing the spectrum of female education leaders’ agency in Islamic boarding schools in post- conflict Aceh , Indonesia. *Gender and Education*, 0(0), 1–17. <https://doi.org/10.1080/09540253.2018.1544361>
- Chaudrhy, A. S. (2014). *Domestic Violence and the Islamic Tradition: Ethics, Law, and the Muslim Discourse on Gender*. Oxford University Press.
- CNN-Indonesia. (2021). *KOMPAKS: RUU PKS Ganti Nama Jadi TPKS, 85 Pasal Hilang*. CNN-Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210903131110-32-689315/kompaks-ruu-pks-ganti-nama-jadi-tpks-85-pasal-hilang/2>
- De Stuers, C. V. (2008). Sejarah Perempuan Indonesia. *Gerakan Dan Pencapaian, Komunitas Bambu, Jakarta*.

- Dhofier, Z. (1980). *THE PESANTREN TRADITION: A Study of the Role of the Kyai in the Maintenance of the Traditional Ideology of Islam in Java*. Thesis Submitted For The Degree of Doctor of Philosophy In The Australian National University.
- Dhofier, Z. (1984). Relevansi Pesantren dan Pengembangan Ilmu di Masa Depan. *Pesantren, Perdana*: 20–25.
- Dhofier, Z. (2011). *Tradisi pesantren: studi pandangan hidup kyai dan visinya mengenai masa depan Indonesia*. LP3ES.
- Djarnawi. (n.d.). *Aliran Pembaruan Islam*. Bulan Bintang.
- Drisko, J., & Maschi, T. (2016). *Content Analysis*. Oxford University Press, USA.
- Dzuhayatin, S. R. (2009). Menakar “Kadar Politis” Aisyiyah. *Jurnal Studi Gender Dan Anak Yin Yang*, 4(2), 354–359.
- Engineer, A. A. (1992). *The Rights of Women in Islam*. St Martin’s Press.
- Fadl, K. A. El. (2001). *Speaking in god’s name: Islamic law, authority and women*. Oxford: Oneworld.
- Fairclough, N. (1992). *Discourse and social change* (Vol. 10). Polity press Cambridge.
- Farida, U., & Kasdi, A. (2018). THE 2017 KUPI CONGRESS AND INDONESIAN FEMALE ‘ULAMA.’ *Journal of Indonesian Islam*, 12(2), 135–158.
- Fealy, G. (2012). *Ijtihad Politik Ulama; Sejarah NU 1952-1967* (Vol. 1). LKIS PELANGI AKSARA.
- Federspiel, H. M. (1970). The Muhammadiyah: A Study of an Orthodox Islamic Movement in Indonesia. *Southeast Asia Program Publications at Cornell University*, 10(10), 57–79.
- Federspiel, H. M. (2001). *Islam and Ideology in The Emerging Indonesian State The Persatuan Islam (PERSIS), 1923 to 1957*. Brill.
- Feillard, A. (1999). Potensi Perubahan Relasi Gender di Lingkungan Umat Islam: Sebuah Proyeksi dan Pemaparan Data. In S. Hasyim (Ed.), *Menakar “Harga” Perempuan Eksplorasi Lanjut atas Hak-Hak Reproduksi Perempuan dalam Islam*. Mizan.
- Feillard, A. (2017). *NU vis-a-vis Negara*. BASABASI.
- FK3, F. K. K. K. (2005). *Kembang Setaman Perkawinan*. Penerbit Buku Kompas.
- Foucault, Michael. (1972). *The Archeology of Knowledge*. London: Tavistock.
- Foucault, Michel. (1977). *Discipline and punish: The birth of the prison (A. Sheridan, Trans.)*. New York: Vintage Books.
- Foucault, Michel. (1980). *Power/knowledge: Selected interviews and other writings, 1972-1977*. Vintage.

- Geertz, C. (1960). The Javanese Kijaji: The changing role of a cultural broker. *Comparative Studies in Society and History*, 2(2), 228–249.
- Ghassan, A. J. (2020). The Classical Tradition. *The Wiley Blackwell Concise Companion to the Hadith*, 13–38.
- Giddens, A. (1984). *The constitution of society: Outline of the theory of structuration*. University of California Press.
- Given, L. M. (2008). *The Sage encyclopedia of qualitative research methods*. Sage publications.
- Görke, A. (2020). Muhammad. *The Wiley Blackwell Concise Companion to the Hadith*, 75–90.
- Gramsci, A. (1971). The intellectuals. Selections from the prison notebooks. NY: *International Publishers*, 131–161.
- Gutting, G. (2005). *Foucault: A very short introduction* (Vol. 122). Oxford University Press.
- Habermas, J. (1991). *The structural transformation of the public sphere: An inquiry into a category of bourgeois society*. MIT press.
- Habermas, J. (2000). The Public Sphere. In K. Nash (Ed.), *Readings in Contemporary Political Sociology*. Wiley-Blackwell.
- Haidar, M. A. (1994). *Nahdlatul Ulama dan Islam di Indonesia: Pendekatan Fikih dalam Politik*. Gramedia Pustaka Utama.
- Harder, P. V. D. (2002). The Indonesian Islamic debate on a woman president. *SOJOURN: Journal of Social Issues in Southeast Asia*, 164–190.
- Harder, P. V. D. (2006). *Women Shaping Islam: Reading the Qu'ran in Indonesia*. University of Illinois Press.
- Harder, P. V. D. (2012). Translating text to context: Muslim women activists in Indonesia. In *Women, Leadership, and Mosques* (pp. 413–435). Brill.
- Hassan, R. (1996). Feminist theology: The challenges for muslim women. *Critique: Critical Middle Eastern Studies*.
- Hassan, R., & Mernissi, F. (1996). *Setara di Hadapan Allah. Terj. Oleh Tim LSPPA. Yogyakarta: LSPPA Yayasan Prakarsa*.
- Hefner, R. (2007). Introduction: The culture, politics, and future of Muslim education. In R. Hefner & Q. Z. Muhammad (Eds.), *Schooling Islam: The culture and politics of Modern Muslim Education* (pp. 1–39). Princeton University Press.
- Hefner, R. W. (2000). Civil Islam: Muslim and Democratization in Indonesia. In *Princeton University Press*.
- Hudiono, E. S., & Bodjawati, S. (2019). *Perempuan-perempuan Menggugat: Literasi Rupa Sejarah Perempuan Indonesia*. Media Pressindo.

- IslamLib. (2003). *Siti Musdah Mulia: “Kompilasi Hukum Islam Sangat Konservatif!”* <https://islamlib.com/kajian/fikih/siti-musdah-mulia-kompilasi-hukum-islam-sangat-konservatif/> 2021-07-14
- Ismah, N. (2016). Destabilising Male Domination : Building Community-Based Authority among Indonesian Female Ulama Destabilising Male Domination : Building Community-Based. *Asian Studies Review*, 40(4), 491–509. <https://doi.org/10.1080/10357823.2016.1228605>
- Jahroni, J. (2002). Haji Rangkano Rasuna Said: Pejuang Politik dan Penulis Pergerakan. In J. Burhanuddin (Ed.), *Ulama Perempuan Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Jones, G. W. (1997). Modernization and divorce: Contrasting trends in Islamic Southeast Asia and the West. *Population and Development Review*, 95–114.
- Karam, A. M. (1998). *Women, Islamism and the State: Contemporary Feminisms in Egypt*. New York: St Martin’s Press.
- Katz, J. S., & Katz, R. S. (1975). The new Indonesian marriage law: a mirror of Indonesia’s political, cultural, and legal systems. *Am. J. Comp. L.*, 23, 653.
- Kodir, F. (2019). *Qira’ah mubadalah*. IRCiSoD. Yogyakarta.
- Kodir, F. A., Muthmainnah, Y., & Soprianti, P. (2020). *Tanya Jawab Seputar RUU Penghapusan Kekerasan Seksual Dari Pandangan Kongres Ulama Perempuan Indonesia (KUPI)* (Nakhoi & B. Fayumi (eds.)). ALIMAT-KUPI-KOMNAS PEREMPUAN.
- Krippendorff, K. (2003). *Content Analysis: An Intrudiction to Its Methodology*. Sage Publications.
- Kull, A. (2009). At the forefront of a post-patriarchal Islamic education: female teachers in Indonesia. *Journal of International Women’s Studies*, 11(1), 25–39.
- KUPI, T. (2017). *Dokumen Resmi Proses dan Hasil Kongres Ulama Perempuan Indonesia (KUPI)*. Kongres Ulama Perempuan Indonesia.
- Laffan, M. F. (2003). *Islamic nationhood and colonial Indonesia: the umma below the winds*. Routledge.
- Latif, Y. (2012). *Intelegensia Muslim dan Kuasa*. Democracy Project.
- Lechte, J. (2007). *Fifty key contemporary thinkers: from structuralism to post-humanism*. Routledge.
- Lemke, T. (2016). *Foucault, Governmentality, and Critique*. Routledge.
- Locher-Scholten, E. (2000). *Women and the colonial state: Essays on gender and modernity in the Netherlands Indies 1900-1942*. Amsterdam University Press.
- Lubis, A. Y. (2014). Teori dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Sosial Budaya Kontemporer. In *Jakarta: Rajawali Pers*.

- Lukens-Bull, R. (2005). *Produksi Pengetahuan dan*. Oxford University Press.
- Lukens-Bull, R. (2010). Madrasa by any other name: Pondok, pesantren, and Islamic schools in Indonesia and larger Southeast Asian region. *Journal of Indonesian Islam*, 4(1), 1–21.
- Madjid, N. (1988). Pesantren dan Tasauf. In M. D. Raharjo (Ed.), *Pesantren dan Pembaharuan* (4th ed., pp. 94–120). LP3ES.
- Magnis-Suseno, F. (1992). *Filsafat sebagai ilmu kritis*. Penerbit Kanisius.
- Mahmood, S. (2005). *Politics of piety: The Islamic revival and the feminist subject*. Princeton University Press.
- Mahmood, S. (2009). Agency, performativity, and the feminist subject. In *Pieties and Gender* (pp. 11–45). Brill.
- Maier, H. M. J. (1993). From heteroglossia to polyglossia: The creation of Malay and Dutch in the Indies. *Indonesia*, 56, 37–65.
- Marcoes, L. M. (2021). *Merebut Tafsir* (M. Hasfaria (ed.)). Amongkarta dan Yayasan Rumah Kita Bersama.
- Mardhiyyah, A. (2013). Konstruksi Seksualitas Perempuan dalam Literatur Pesantren Klasik : *PALASTREN*, 6(1), 57–88.
- Marhumah. (2011). Konstruksi Gender, Hegemoni Kekuasaan, Dan Lembaga Pendidikan. *KARSA*, 19(2).
- Marhumah. (2015). The roots of gender bias : misogynist hadiths in pesantrens. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societas*, 5(2), 283–304. <https://doi.org/10.18326/ijims.v5i2.283-304>
- Marshallsay, Z. (2012). Twists and turns of Islamic education across the Islamic world. *International Journal of Pedagogies and Learning*, 7(3), 180–190.
- Martyn, E. (2005). *The Women's Movement in Post-colonial Indonesia*. Routledge.
- Mas'udi, M. F. (1993). Perempuan di Antara Lembaran Kitab Kuning. In L.-M. Natsir & J. H. Meuleman (Eds.), *Wanita Islam Indonesia Dalam Kajian Tekstual and Kontekstual* (pp. 155–163).
- Mas'udi, M. F. (1997). *Islam dan Hak-hak Reproduksi Perempuan: Dialog Fiqh Pemberdayaan*. Mizan.
- Mastuhu. (1994). *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Satu Kajian Tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: Indonesian-Netherlands Cooperation in Islamic Studies (INIS).
- McCormack, J. (1998). *Organizing women in Indonesia: the language of women's organizations, 1909-1930 and 1990-1996*. Arizona State University.
- Mernissi, F. (1991). *The Veil and the Male Elite: A Feminist Interpretation of Women's Rights in Islam*. Basic Books.
- Mernissi, F. (1993). *Women and Islam An Historical and Theological Enquiry*.

Basil Blackwell.

- Mietzner, M. (2000). *The 1999 general session: Wahid, Megawati and the fight for the presidency*.
- Millie, J. (2011). Islamic preaching and women ' s spectatorship in West Java. *The Australian Journal of Anthropology*, 151–169. <https://doi.org/10.1111/j.1757-6547.2011.00132.x>
- Mohanty, C. T. (2006). Under western eyes: Feminist scholarship and colonial discourses. *Media and Cultural Studies: Keywords*, 396–421.
- Muhammad, H. (2014). Islam dan Pendidikan Perempuan. *Jurnal Pendidikan Islam*, III, 231–244. <https://doi.org/10.14421/jpi.2014.32.231-244>
- Muhammad, H. (2019). *Pidato Ilmiah Penganugerahn Gelar Kehormatan (Doctor Honoris Kausa) Bidang Tafsir Gender*.
- Muheramtohad, S. (2018). Hasil Musyawarah Keagamaan Kongres Ulama Perempuan Indonesia I dalam Sudut Pandang Ekonomi. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 13(1), 117–136.
- MUI. (2018). *Waketum MUI: Tak Cuma Kesetaraan Gender, Perempuan Perlu Meningkatkan Kualitas Diri*. MUI Digital. <https://mui.or.id/berita/24956/waketum-mui-tak-cuma-kesetaraan-gender-perempuan-perlu-meningkatkan-kualitas-diri/>
- Mulia, S. M. (2004). *Muslimah Reformis: Perempuan Pembaru Keagamaan*. Mizan Media Utama.
- Munawaroh, J. (2002). Rahmah el-Yunusia: Pelopor Pendidikan Perempuan. In J. Burhanudin (Ed.), *Ulama Perempuan Indonesia* (pp. 1–38). Gramedia Pustaka Utama.
- Musawah. (2016). Musawah Vision for the Family. *Musawah*. <https://www.musawah.org/resources/musawah-vision-for-the-family/>
- Muttaqien, F. (2008). *Progressive Muslim Feminists in Indonesia from Pioneering to the Next Agendas*. (Issue June). Thesis. Faculty of the Center for International Studies of Ohio University.
- Nashir, H. H. (2015a). *Muhammadiyah a reform movement*. Muhammadiyah University Press.
- Nashir, H. H. (2015b). *Understanding the Ideology of Muhammadiyah*. Muhammadiyah University Press.
- Natsir, L.-M., Wahid, M., El-Mawa, M., Rofi'ah, N., Rosyidah, I., Khariroh, & Testriyono. (2012). *Peta Gerakan Perempuan Islam Packa Orde Baru*. Institut Studi Islam Fahmina (ISIF).
- Nisa, E. F. (2019). Muslim Women in Contemporary Indonesia : Online Conflicting Narratives behind the Women Ulama Congress. *Asian Studies Review*, 00(00), 1–21. <https://doi.org/10.1080/10357823.2019.1632796>

- Noer, D. (1980). *Gerkan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*. LP3ES.
- Noorhayati, S. M. (2017). Pemikiran Islam Terhadap Gender dan Pemberdayaan Perempuan ( Studi Pemikiran dan Model Pemberdayaan Nyai di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton ). *AKADEMIKA*, 22.
- Nurdin, A. A. (2003). *The Muslim Women's Movement In Indonesia: A Study Of The Aisyiyah Organisation, 1966-2001*. A thesis submitted for the degree of Master of Arts with Honours in the University of New England.
- Nurlaelawati, E. (2010). *Modernization, Tradition and Identity: The Kompilasi Hukum Islam and Legal Practice in the Indonesian Religious Courts*. Amsterdam University Press.
- Nurmila, N. (2009). *Women, Islam and Everyday Life Renegotiating polygamy in Indonesia*. Routledge.
- Nurmila, N. (2011). The Influence of Global Muslim Feminism on Indonesian Muslim Feminist Discourse. *AL Jamiah*, 49.
- Nurmila, N. (2013). Feminist Reinterpretation of the Qur'an. *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, 2(2), 155–166.
- Nurmila, N. (2019). The Current Battles Between Progressive And Conservative Muslim Women In Indonesia. *Jurnal Analisis Gender Dan Agama*, 2(1).
- Nurmila, N. (2020). New Grounded Feminist Approach to Islam in Indonesia: A Textual Analysis of Rahima and Fahmina's Publications. *Journal of Asian Social Science Research*, 2(1), 25–52.
- Oakley, A. (2016). *Sex, gender and society*. Ashgate Publishing, Ltd.
- Oey-Gardiner, M. (2002). 9. And the Winner Is... Indonesian Women in Public Life. In *Women in Indonesia* (pp. 100–112). ISEAS Publishing.
- Parvanova, D. (2012). Islamic Feminist Activism in Indonesia : Muslim Women's Paths to Empowerment. *Austrian Studies in Anthropology Sondernummer*, 1, 11–26.
- Perempuan, K., & Layanan, F. P. (2017). *Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang tentang Penghapusan Kekerasan Seksual*.
- PKS. (2022). *Pendapat Fraksi Partai Keadilan Sejahtera Terhadap RUU TPKS*. PKS.Id. <https://pks.id/content/pendapat-fraksi-partai-keadilan-sejahtera-terhadap-ruu-tpks>
- Pramono, D. (2018). The Authority of Kyai Toward The Santri : A Review of Gender Construction at Pondok Pesantren. *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*. <https://doi.org/10.15294/komunitas.v9i1.8142>
- Qibtiyah, A. (2009). Indonesian Muslim Women And The Gender Equality Movement. *Asian Studies*, 03(01), 49–58.
- Rabasa, A., Benard, C., Schwartz, L. H., & Sickle, P. (2007). *Building moderate*

- Muslim networks* (Vol. 574). Rand Corporation.
- Rabinow, P. (1984). *The Foucault Reader*. Pantheon Books.
- Rafaizah18. (2021). *AILA: Konsep Otoritas Tubuh dalam RUU P-KS Merugikan Kaum Perempuan*. Berita Aila. <https://cintakeluarga.org/aila-konsep-otoritas-tubuh-dalam-ruu-p-ks-merugikan-kaum-perempuan/>
- Rahman, Y. (2017). Feminist Kyai, KH Husein Muhammad: The Feminist Interpretation on Gendered Verses and the Qur'ān-Based Activism. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 55(2), 293–326.
- Reinharz, S., & Davidman, L. (1992). *Feminist methods in social research*. Oxford University Press.
- Rengkaningtias, A. U. (2018). Wacana Keulamaan Perempuan dalam Teks Ikrar Kebon Jambu. *Musāwa Jurnal Studi Gender Dan Islam*, 17(1).
- Ricklefs, M. C. (2005). *Sejarah Indonesia Modern, 1200-2004*. Penerbit Serambi.
- Rinaldo, R. (2013). *Mobilizing Piety Islam and Feminism in Indonesia*. Oxford University Press, USA.
- Rinaldo, R. (2014). Pious and critical: Muslim women activists and the question of agency. *Gender & Society*, 28(6), 824–846.
- Ro'fah. (2001). *A Study of Aisyiyah: An Indonesian Women's Organization (1917-1998)*. A thesis submitted for the degree of Master of Arts McGill University.
- Robinson, K. (2004). Islam, Gender, and Politics in Indonesia. In *Islamic perspectives on the new millennium* (pp. 183–196). ISEAS Publishing.
- Robinson, K. (2006). Muslim women's political struggle for marriage law reform in contemporary Indonesia. In A. Whiting & C. Evans (Eds.), *Mixed blessings: Laws, religions and women's rights in the Asia-Pacific region* (pp. 183–210). Martinus Nijhoff Publishers.
- Robinson, K. (2008). Islamic cosmopolitics, human rights and anti-violence strategies in Indonesia. In *Anthropology and the new cosmopolitanism* (pp. 111–133). Routledge.
- Robinson, K. (2009). *Gender, Islam and Democracy in Indonesia*. Routledge.
- Sajarah, W. S. (2002). Hj. Nonoh Hasanah: Perintis Pesantren Putri di Jawa Barat. In J. Burhanuddin (Ed.), *Ulama Perempuan Indonesia* (pp. 350–360). Gramedia Pustaka Utama.
- Salkind, N. J. (2010). *Encyclopedia of research design* (Vol. 1). Sage.
- Sciortino, R., Marcoes Natsir, L., & Mas'udi, M. F. (1996). Learning from Islam: advocacy of reproductive rights in Indonesian pesantren. *Reproductive Health Matters*, 4(8), 86–96.
- Sen, K. (2002). 2. The Mega Factor in Indonesian Politics: A New President or a New Kind of Presidency? In *Women in Indonesia* (pp. 13–27). ISEAS

Publishing.

- Shalahuddin, H. (2021). *Ideologi Feminis Radikal dalam RUU P-KS*. Insist.Id. <https://insists.id/ideologi-feminis-radikal-dalam-ruu-p-ks/>
- Sirry, M. (2013). Fatwas and their controversy: The case of the Council of Indonesian Ulama (MUI). *Journal of Southeast Asian Studies*, 100–117.
- Smith, B. J. (2012). Re-Orienting Female Spiritual Power In Islam. *Indonesia and the Malay World*, October 2014, 37–41. <https://doi.org/10.1080/13639811.2012.710423>
- Smith, B. J. (2013). When Wahyu Comes Through Women: female spiritual authority and divine revelation. In *Gender and power in Indonesian Islam: Leaders, feminists, Sufis and pesantren selves* (pp. 83–102). Routledge.
- Srimulyani, E. (2007). Muslim Women and Education in Indonesia: The pondok pesantren experience. *Asia Pacific Journal of Education*, 27(1), 85–99.
- Srimulyani, E. (2009). Nyai dan Umi dalam Tradisi Pesantren di Jawa dan Dayah di Aceh: Achieved dan Derivative Power. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 11(1), 51–64.
- Srimulyani, E. (2012). *Women from traditional Islamic educational institutions in Indonesia: Negotiating public spaces*. Amsterdam University Press.
- Srimulyani, E. (2016). Teungku inong Dayah: Female religious leaders in contemporary Aceh. In *Islam and the Limits of the State* (pp. 141–165). Brill.
- Steenbrink, K. A. (1986). *Pesantren, madrasah, sekolah: pendidikan Islam dalam kurun moderen*. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial.
- Stewart, D. W. (1986). Secondary Research. Information Sources and Methods. In *Organization Studies* (Vol. 7, Issue 1). SAGE Publications Ltd. <https://doi.org/10.1177/017084068600700113>
- Suryadinata, L. (1972). Indonesian Chinese Education: Past and Present. *Southeast Asia Publication*, 14, 49–71.
- Suryakusuma, J. I. K. (2011). *Ibuisme negara: Konstruksi sosial keperempuanan orde baru*. Komunitas Bambu.
- Syukur, Y. (2018). The Rise of Female Ulama in Indonesia: A Gender Perspective. *RISEA (Review Journal of South Asia)*.
- Tayeb, A. (2019). *Islamic education in Indonesia and Malaysia: shaping minds, saving souls*.
- Umar, N. (2001). *Argumen Kesetaraan Jender Prespektif al-Qur'an*. Paramadina.
- Umar, N. (2004). Gender Biases In Qur"Ànic Exegesis: A Study Of Scriptural Interpretation From A Gender Perspective. *HAWWA*, 2(3), 337–363.
- Wadud, A. (1999). *Qur'an and woman: Rereading the sacred text from a woman's*

*perspective*. Oxford University Press, USA.

- Wadud, A. (2006). Inside the gender jihad: Women's reform in Islam. In *Oneword Publication*. Uniwersytet Adama Mickiewicza.
- Wahid, M. (2014). *Fiqh Indonesia: Kompilasi Hukum Islam dan Counter Legal Draft Kompilasi Hukum Islam dalam Bingkai Politik Hukum Indonesia*. Marja.
- Wahyudi, H. F., & Fajar, F. (2018). Metode Ijtihad Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia dan Aplikasinya dalam Fatwa. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 13(2), 120–133.
- Wahyudi, J. (2002). Nyai Ahmad Dalan: Penggerak Perempuan Muhammadiyah. In J. Burhanudin (Ed.), *Ulama Perempuan Indonesia* (pp. 39–64).
- Wieringa, S. (1992). IBU OR THE BEAST: Gender Interests in Two Indonesian Women's Organizations. *Feminist Review, Palgrave Macmillan Journals*, 41.
- Wieringa, S. E. (2002). *Sexual politics in Indonesia*. Springer.
- Wieringa, S. E. (2006). Islamization in Indonesia: Women activists' discourses. *Signs: Journal of Women in Culture and Society*, 32(1), 1–8.
- Zahro, A. (2004). *Tradisi Intelektual NU: Lajnah Bahtsul Masa'il 1926-1999*. LKiS.
- Zakiyah. (2016). Female Leadership In Indonesian Pesantren Kepemimpinan Perempuan Di Pesantren. *Jurnal Penelitian Keagamaan Dan Kemasyarakatan. Jurnal Penelitian Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 29(September).
- Zarkasyi, H. F. (2012). *GENDER. This Is Gender*. <https://thisisgender.com/gender/>
- Zia, A. S. (2009). The reinvention of feminism in Pakistan. *Feminist Review*, 91(1), 29–46.
- Zia, R. (2007). Transmission of values in Muslim countries: Religious education and moral development in school curricula. In *School knowledge in comparative and historical perspective* (pp. 119–134). Springer.
- Zulkifli. (1994). *Maintance Sufism in Java: The Role of the Pesantren in the Sufism in Java*. MA thesis, Department of Archaeology and Anthropology, The Australian National University.

## Lampiran

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing